

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam bidang sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, teknologi dan lain sebagainya. Pengaruh tatanan kehidupan masyarakat dalam adanya perkembangan penggunaan multimedia yang bertugas dalam menyebarkan suatu informasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat membantu menambah wawasan masyarakat semakin terbuka. Kemajuan teknologi saat ini dapat membantu para content provider (penyedia konten) untuk menyajikan pembahasan-pembahasan yang dapat meningkatkan nilai-nilai moral bagi masyarakat terutama bagi siswa (Susanto & Akmal, 2019; Kambali et al., 2019; Mukarromah, 2017).

Media yang memiliki jaringan luas saat ini adalah internet. Adanya media internet dapat membantu kebutuhan masyarakat terutama siswa karena media yang tercepat dan mempunyai berbagai macam inovasi, sehingga hampir semua media yang dimiliki oleh masyarakat terhubung di internet. Internet mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, internet ini sering disebut dengan komunikasi masa (Febriati & Fauziah, 2020; Fronika, 2019).

Rata-rata seluruh alat komunikasi seperti handphone sudah tersambung dengan internet, untuk penggunaan internet sangatlah mudah dan dapat digunakan dimanapun. Internet saat ini memiliki banyak manfaat, sehingga media internet dapat dilakukan untuk berbisnis, industri, pendidikan, olahraga. Seiring

berkembangannya teknologi menyebabkan terwujudnya berbagai macam situs media sosial misalnya facebook, instagram, youtube, twitter, email telegram dan lain-lain (Nabila, 2018; Sugeng., 2016; Melis, 2016).

Sosial media secara umum mempunyai beberapa fungsi bagi pengguna sosial media yaitu berfungsi untuk mengirim pesan. Pesan-pesan yang dikirimkan melalui media sosial memiliki keunikan, seperti dapat mengirimkan pesan berupa gambar, video, *voice note*, mudah bertemu secara virtual dan lain sebagainya. Bahkan adanya kemajuan teknologi saat ini, sosial media dapat diakses melalui handphone, yang apabila zaman dahulu sosial media hanya dapat di akses dengan computer saja. Sehingga adanya kemajuan ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses sosial media diberbagai tempat (Pratiwi et al., 2019; Amaliyah, 2021; Hidayat, 2018; Aropah et al., 2022).

Segala macam informasi telah menembus kesuluruh penjuru dunia dari waktu ke waktu. Demikian dapat memengaruhi wawasan masyarakat semakin terbuka terhadap peristiwa-peristiwa dunia, sehingga menimbulkan pergeseran nilai dan norma secara langsung dan tidak langsung. Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkoinfo) mendata bahwa penggunaan internet saat ini di Indonesiamaencapai 63 juta orang dan 95% mengakses sosial media menggunakan internet (Ahmad & Darodjat, 2020; Pratiwi et al., 2019; Khotimah et al., 2021).

Sosial media dari berbagai Negara salah satunya di Indonesia, saat ini telah banyak tersebar sebuah konten video. Berbagai konten video dapat di unggah dengan mudah melalui internet. Terdapat bermacam-macam platform

maupun aplikasi yang menyediakan pembuatan konten video yang menarik dan bervariasi, yang dapat dengan mudah diakses melalui *smartphone*. Salah satu konten video terdapat pada aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok ini menyediakan pada pengguna untuk membuat video music pendek sesuai keinginan. Aplikasi ini tak hanya trending di kalangan anak-anak sekolah dan remaja saja, melainkan orang dewasa juga ikut menggemari aplikasi tiktok. Bahkan aplikasi tiktok ini paling banyak diunduh di playstore lebih dari 100 juta orang. Aplikasi tiktok mulai di munculkan pada bulan September tahun 2016 yang termasuk platform video musik Tiongkok (Saputra et al., 2020; Abdad, 2018).

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tanggal 3 Juli 2018 pernah memblokir aplikasi tiktok di Indonesia, karena terdapat banyak sekali laporan-laporan negative terkait video dalam aplikasi tiktok ini. Hal tersebut Kemenkominfo melaksanakan pemantauan selama satu bulan dan banyak sekali laporan-laporan yang masuk kurang lebih sekitar 3.000 laporan. Menurut Rudiantara, Menteri Komunikasi dan Informatika bahwasanya banyak sekali konten yang tidak mendidik untuk kalangan anak-anak di bawah umur yang pastinya dapat menimbulkan pengaruh negative. Akan tetapi muncul berbagai regulasi dan pertimbangan, bahwasanya yang dapat menggunakan aplikasi tiktok terdapat batasan usia minimal 11 tahun. Maka adanya berbagai pertimbangan dan regulasi tiktok dapat diunduh kembali pada bulan Agustus 2018 (Oktalia, 2022; Asdiniah Triana, 2021).

Para remaja saat ini banyak dari kalangan mereka mengikuti trend dari aplikasi tiktok, bahkan isi konten video dan music dari aplikasi tiktok sudah terngiang-idngiang di pikiran kalangan remaja dan ditambah lagi apabila aplikasi

tiktok dipakai secara terus-menerus dan tidak terkontrol yang berprinsip pada pendirian dan pemikirannya. Hal ini dapat mengakibatkan merosotnya nilai moralitas dan akhlak mereka. Pembentukan akhlak pada remaja biasanya ditanamkan pada pembiasaan dan pengalaman yang diajarkan oleh orangtua dan guru. Pembiasaan ini wajib dilakukan karena masa remaja masuk dalam kategori tahap pengembangan pola pikir, sehingga apa yang dilihat dan didengarkan mempengaruhi akhlak. Apabila kalangan remaja tidak dapat menerapkan akhlak yang baik, maka mengakibatkan rendahnya ketaatan dalam hal agama (Epriani, 2022; Rahmawati, 2019).

Kehidupan masyarakat sepanjang sejarah memiliki salah satu tiang agama yaitu akhlak. Akhlak merupakan perilaku, perbuatan dan tingkah laku dalam kehidupan kegiatan sehari-hari. Membentuk akhlak yang baik dapat menjauhkan perbuatan dari sikap riya', fasad dan mungkar. Pengertian akhlak menurut Ibn Maskawaih yaitu suatu perbuatan tanpa pemikiran atau pertimbangan yang dilakukan dengan mudah. Permasalahan yang berkaitan dengan akhlak akan menimbulkan dampak, secara internal dan eksternal. Adapun beberapa faktor perkembangan remaja yaitu dari lingkungan, kondisi fisik, sosial, nilai-nilai moral, suasana hati. Misalnya perilaku-perilaku remaja yang sangat di khawatirkan oleh orangtua, seperti tidak sopan terhadap yang lebih tua, berpacaran, pergaulan bebas dan lain sebagainya (Azizan et al., 2020; Meilia & Murdiana, 2019)

Terdapat berbagai macam video di aplikasi tiktok yang berdampak negative dan ada pula yang berdampak positif. Misalnya banyak pengguna membuat konten-konten video pendek dengan mengenakan baju minim sehingga

terlihat aurat dengan berjoget ria. Dengan demikian tak sedikit para remaja yang menirukan video-video tersebut yang mengikuti trend. Adapula beberapa konten video pada aplikasi tiktok terkait dengan edukasi, dan dakwah yang menjelaskan tentang keagamaan islam (Fatriadi, 2020).

Membahas kenyataan diatas sebenarnya para remaja itu mempunyai kecerdasan yang sempurna yang dapat dikembangkan dengan baik, tetapi yang menjadi factor para remaja saat ini adalah terpengaruh dari lingkungan pergaulan yang tidak mendukung dalam mencerminkan hal-hal yang baik, kemudian kecerdasan itulah yang menjadi sesuatu yang tidak bermanfaat, sehingga mudah merusak akhlak. Perilaku seperti ini mudah terjadi terhadap kalangan remaja yang mempunyai emosi yang masih labil dan belum cukup mempunyai pegangan agama yang kuat, akhirnya mereka tidak mampu memilah mana yang baik dan buruk, karena masih mengalami kegoncangan jiwa (A. Y. Rahmawati, 2019;Usrina, 2021; Hidayah, 2021)

Fenomena-fenomena yang dilihat oleh peneliti, bahwasanya penggunaan aplikasi tiktok dapat mempengaruhi akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 02 Genteng. Ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa-bahasa gaul, yang tidak pantas untuk di ucapkan dan adapula beberapa siswa apabila ditegur oleh guru, mereka berani melawan dan membantah.

Penelitian terdahulu yang sudah dihasilkan mengenai media sosial terkait aplikasi tiktok dan akhlak siswa, perbedaan penelitian yang telah dihasilkan dan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat ditabel bawah ini :

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Remaja di Desa Tawangharjo Kec. Wedarijaksa Kab. Pati	Keterkaitan dengan variable independent dan variable dependent	Bertujuan untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Tawangharjo	Variabel aplikasi tiktok berpengaruh terhadap akhlak remaja
2.	Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK 2 PGRI Kediri	Keterkaitan dengan variable independent dan variable dependent	Bertujuan untuk mengetahui perilaku sopan santun siswa	Variabel Media sosial tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun siswa
3.	Hubungan antara intensitas penggunaan akun tiktok dengan religiusitas siswa MAN 02 Bengkulu	Keterkaitan dengan variable independent	Bertujuan untuk mengetahui religiusitas siswa	Variabel penggunaan akun tiktok berpengaruh terhadap religiusitas siswa

Penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Remaja di Desa Tawangharjo Kec. Wedarijaksa Kab. Pati, mempunyai persamaan keterkaitan dengan variabel independent yang bertujuan untuk mengetahui akhlak remaja, dengan hasil aplikasi tiktok berpengaruh terhadap Akhlak Remaja. Selanjutnya penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK 2 PGRI Kediri, memiliki persamaan keterkaitan dengan variabel independent yang bertujuan untuk mengetahui perilaku sopan santun siswa, dengan hasil media sosial tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun siswa. Penelitian terdahulu yang berjudul Hubungan antara intensitas penggunaan akun tiktok dengan religiusitas siswa MAN 02 Bengkulu, mempunyai persamaan keterkaitan dengan variabel

independent yang bertujuan untuk mengetahui religiusitas siswa, dengan hasil penggunaan akun tiktok berhubungan dengan religiusitas siswa.

Berdasarkan paparan data diatas serta melihat betapa pentingnya akhlak siswa yang dipengaruhi oleh media sosial tiktok perlu adanya penelitian yang lebih lanjut guna meningkatkan sumber daya manusia dalam segi akhlak. Berkembang pesatnya media sosial aplikasi tiktok begitu besar mempengaruhi perilaku akhlak, tidak sedikit dari remaja maupun anak dibawah umur yang sering mengucapkan perkataan kotor, perkataan yang tidak pantas untuk diucapkan, melihat vidio joget dan hal itu dianggap dari trend gaul oleh kebanyakan anak muda pada saat ini. Sedangkan hal itu tidak selaras, bertolak belakang dengan ajaran yang diajarkan dalam syariat islam bahwa akhlak seseorang itu dapat dilihat dari tingkah laku serta ucapan. Oleh karena itu penting kiranya penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng” mempunyai keterkaitan cukup baik untuk dijadikan objek penelitian

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini membutuhkan perumusan yang jelas supaya menjadi lebih nyata dan terlihat. Dengan demikian penelitian ini perlu adanya rumusan masalah. Berikut rumusan masalah yang peneliti rumuskan :

Apakah Media Sosial Tiktok berpengaruh terhadap Akhlak Siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti juga membuat tujuan penelitian supaya tercapai yang berupa :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng.
2. Untuk mengetahui perubahan akhlak siswa dalam penggunaan media sosial tiktok kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memudahkan pembaca lebih paham dan tidak terjadi perngertian objek yang salah, sehingga adanya definisi operasional ini untuk memberikan titik terang dalam suatu objek penelitian yakni :

1. Media Sosial Tiktok

Media sosial tiktok merupakan salah satu platform media sosial yang lagi trend yang mempersilahkan para pengguna membuat konten-konten vidio pendek. Dengan itu yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah media sosial yang berpengaruh pada era globalisasi terhadap akhlak siswa (Firamadhina & Krisnani, 2021).

2. Akhlak Siswa

Akhlak ialah sebuah kemampuan yang melekat di dalam jiwa setiap orang yang mampu mendorong berbuat baik atau buruk tanpa didasari pada akal dan emosi. Akhlak siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak siswa yang terpengaruh adanya media sosial pada era globalisasi (Kusumastuti, 2020).

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan dan Guru

Manfaat bagi lembaga pendidikan dan guru dapat menjadi masukkan bahwasanya media sosial di era globalisasi dapat mendorong siswa dalam pembentukan akhlak yang baik.

2. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai media sosial di era globalisasi dapat membentuk akhlak siswa.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini untuk menambahkan informasi bahwasanya media sosial di era globalisasi tidak hanya berisi tentang hal-hal negative saja, melainkan terdapat sisi positif yang dapat membentuk akhlak siswa.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Berharap hasil penelitian ini dapat menambahkan kajian ilmiah dan sebagai referensi di bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan yang akan dikaji, sehingga penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Genteng kelas 12 MIPA, yang beralamat di Jalan Jember KM. 2 Setail, Kec. Genteng Kab. Banyuwangi.